

**HUBUNGAN KEBIASAAN MENGOLAH MAKANAN DENGAN TEKANAN
DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI DI DESA SUMBERWRINGIN
KLAKAH KABUPATEN LUMAJANG**

SKRIPSI



Oleh:

Riska Liawati

Nim 22102095

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr.SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Hubungan Kebiasaan Mengolah Makanan Dengan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Desa Sumberwringin Klakah Lumajang* telah di uji dan di sahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Pada:

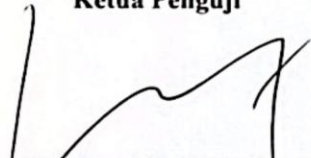
Nama : Riska Liawati

Nim : 22102095

Hari, Tanggal : Rabu 15 April 2026

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Ketua Penguji




Umi Sukowati S. Kep., Ns. M.Kep
NIDN. 8894401019

Penguji II



Sutrisno S. ST., MM
NIDN.4006035502

Penguji III



Akhmad Efrizal Amrullah S.Kep., M. SI
NIDN.0719128102

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S, ST., M. Keb
NIDN.-0719128902

**HUBUNGAN KEBIASAAN MENGOLAH MAKANAN DENGAN TEKANAN
DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI DI DESA SUMBERWRINGIN
KLAKAH KABUPATEN LUMAJANG**

Riska Liawati¹. Akhmad Efrizal Amrullah².

^{1 2}Program Studi S1 Ilmu Keperawatan, Universitas dr. Soebandi

Email Koresponden: riskaliawati8@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Latar belakang: Hipertensi diketahui sebagai satu dari jenis penyakit tidak menular dan mempunyai prevalensi terus meningkat serta berisiko menyebabkan komplikasi serius. Salah satu faktor yang termasuk memengaruhi adalah kebiasaan mengolah makanan. Penggunaan minyak berulang serta penambahan garam dan penyedap rasa berlebihan.

Tujuan: Studi ini bertujuan melihat bagaimana korelasi kebiasaan dalam melakukan pengelolaan pada makanan dengan tekanan darah pada penderita hipertensi di Desa sumberwringin, Kecamatan Klakah, Kabupaten Lumajang.

Metode: Studi ini memanfaatkan jenis desain korelasional melalui pendekatan *cross sectional*. berjumlah 292 orang, dan sampel 74 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner untuk menilai kebiasaan mengolah makanan serta pengukuran tekanan darah menggunakan tensimeter. Analisis data dilakukan univariat dengan statistik deskriptif dan bivariat menggunakan uji Chi-Square serta Contingency Coefficient beserta signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hasil: Sebagian besar responden memiliki kebiasaan mengolah makanan pada kategori cukup (44,6%). Tekanan darah didominasi kategori pra hipertensi (41,9). Responden yang mengolah makanan dengan baik dikategorikan pra hipertensi (68,2), sedangkan kategori kurang baik mengalami hipertensi derajat II (42,1%). Hasil pengujian Chi Square diperoleh *p-value* = 0,001 ($p \leq 0,05$), bermakna H_0 ditolak. Nilai Contingency Coefficient 0,472 menunjukkan hubungan kekuatan sedang.

Kesimpulan: Ditemukan hubungan secara signifikan kebiasaan mengolah makanan dengan tekanan darah pada penderita hipertensi. Kebiasaan mengolah makanan yang lebih baik cenderung berhubungan dengan tingkat keparahan tekanan darah yang lebih rendah

Kata Kunci: Kebiasaan Mengolah Makanan, Tekanan Darah